**Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan**
**Vol. 2 No. 1 September 2021**
http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/

# Hubungan Metode Sorogan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan

Mahlian
*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan*

mahlian@stit-alquraniyah.ac.id

**ABSTRAK**

*Penelitian ini tulis oleh mahlian yang bertujuan untuk mempelajari dasar pemahaman huruf bahasa arab dan pelafadzannya. Iqra' dianggap sebagai batu loncatan awal untuk ilmu pembacaan Al-Quran tingkat lebih tinggi dikenal dengan tajwid. Masalahnya adalah Rendahnya pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid, kurangnya dukungan dari orang tua siswa, kurangnya minat dan fokus saat membaca Iqra' dan lain sebagainya. Penulis ingin mengetahui Bagaimana pelaksanaan metode sorogan di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan? Bagaimana kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan? Apakah terdapat hubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan? Tujuan Penelitianpenelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (Mixed Mithods) dengan menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil yang penelitian dapatkan yaitu 1.. 3.Hubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan signifikan dibuktikan dengan hasil nilai r hitung sebesar 0,588, kemudian pada tabel r dengan N=35, taraf signifikan 5% diperoleh hasil 5% yaitu 0,334 serta 1% yaitu 0,463*

***Kata Kunci***: *Metode sorogan, Kemampuan Membaca Iqra'*

How to cite Mahlian. (2021). Hubungan Metode Sorogan Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Iqra' Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, 2(1)*. 88-94.
Journal Homepage http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/
ISSN 2746-2773
This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/
Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan salah satu wadah dalam mengembangkan minat dan bakat dalam berbagai aspek ketika menghadapi kehidupan yang penuhdenganpersaingan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mmembentuk kualitas anak bangsa. Sistem pendidikan di harapkan mampu menjamin kualitas peningkatan mutu untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan di era global. Madrasah merupakan satuan pendidikan formal dibawah naungan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yaitu Roudhotul Atfal (RA) sederajat dengan Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sederajat dengan Sekolah menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA) sederajat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Madrasah muncul serta berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Madrasah telah mengalami perkembangan jenjang dan jenisnya seirama dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga telah mengubah pendidikan dari bentuk awal seperti pengajian di rumah-rumah, mushalla, masjid dan menjadi lembaga pendidikan formal sekolah seperti

madrasah yang kita kenal saat ini. Madrasah AliyahNegeri Bengkulu Selatan yang selalu memberikan pengajaran kepada siswa dan siswi agar meningkatkan iman dan taqwa serta meningkatkan pengalaman ajaran agama sesuai dengan hasil pembelajaran dan kegiatan pembiasaan. Adapun tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri. Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan juga berperan penting agar siswa dan siswi mampu membaca, memahami, serta mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan sebagai pedoman. Allah telah menurunkan kitab suci yang sempurna yang berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertakwa, yaitu kitab suci Al-Quran. al-quran diturunkan oleh Allah unuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, diamalkan dan dijadikan sebagai dasar hukum yang utama.

Allah berfirman dalam QS. Yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

*"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh (obat) bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus:57).*

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al- Fatihah sampai surat An-Nas.

Allah SWT telah menunjukkan jalan kebenaran kepada makhluk Nya lewat makna yang terkandung dalam Al-Quran, sebagai sumber pedoman hidup manusia beriman dan bertaqwa, supaya terselamatkan dari kesesatan kehidupan dunia dan akhirat.Banyak hal yang tersurat maupun tersirat dalam Al-Qur'an dan dijadikan khasanah ilmu pengetahuan dalam berbagai bidangnya dan kajian bagi para ilmuwan. Sebagai mana firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf: 52

وَلَقَدْ جِئْنَاهُم بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya:

"*Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman".* (QS. Al-A'raf:52)

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berawal dari pentingnya belajar Al-Qur'an itu dimulai sejak dini. Pada masa inilah anak akan diarahkan kepada keyakinan bahwa Allah adalah Robb dan Al-Qur'an dapat merasuki intelektualitas mereka. Dalam pembelajaran Iqra' seorang guru ataupun Ustadz menggunakan metode yang berbeda-beda, salah satunya yaitu metode sorogan. Secara umum sorogan mempunyai arti maju untuk menyetorkan bacaan Iqra' kepada ustadz. Sedangkan kata sorogan sendiri berasal dari kata "sorog" yang artinya maju. Santri menghadap ustadz seorang demi seorang dengan membawa kitab yang telah dipelajari. Belajar face to face dengan guru atau ustadz dimana para siswa menunggu giliran untuk berguru dan bertatap muka satu per satu. Dengan metode ini guru ataupun ustadz dapat mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Iqra' di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan menggunakan metode sorogan yang dijalankan oleh pihak sekolah harusnya mendapatkan hasil yang maksimal, mengingat pembelajaran Iqra' hanya terdiri dari 6 jilid dan dilakukan dalam kurun waktuyang cukup lama yaitu satu tahun ajaran sekolah atau dua semester. Akan tetapi kenyataan yang terjadi siswa kelas XI masih ada yang belum bisa membaca Al-Quran dengan kata lain masih belajar Iqra'. Dalam hal ini sangat memprihatikan karenalulusan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan seharusnya mampu membaca Al-Quran, karena melihat latar belakang sekolah yang berbasis agama berbeda dengan umum lainnya.

Permasalahan tersebut terjadi disebabkan oleh belum maksimalnya pelaksanaan metode sorogan tersebut. Hal ini diketahui dari Rendahnya pengetahuan siswa mengenai ilmu tajwid dalam hal ini siswa belum memahami hukum bacaan, kurangnya dukungan dari orang tua siswa sehingga siswa tidak belajar mengaji di luar rumah, kurangnya minat dan fokus siswa saat membaca Iqra', kurangnya waktu yang disediakan saat pembelajaran Iqra', bagi siswa yang kurang aktif akan lebih lama menyelesaikan materi pembelajarannya. Untuk itu diperlukan evaluasi dan tindak lanjut dari

pelaksanaan metode sorogan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Agar dapat memberikan solusi tentang adanya hubungan yang sigfikan antara metode sorogan dalam peningkatan kemamapuan membaca Iqra'.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi *(Mixed Mithods)* penelitian kombinasi *(Mixed Mithods)* adalah metode penelitian yang digunakan dengan menggabungkan baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif. Selain menjawab persoalan-persoalan penelitian yang telah disebutkan, metode penelitian kombinasi *(Mixed Mithods)* memberikan jawaban yang jauh lebih komprehensif dari pada hanya menggunakan menggunakan metode kuantitatif saja atau metode kualitatif saja. Adapun dikatakan penelitian ini kuantitatif karena data hubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' dalam penelitian di ukur melalui uji korelasi dengan menggunakan data kuantitatif. Sedangkan untuk melihat bagaimana pelaksanaan metode sorogan serta peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa di ukur melalui data kualitatif. Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan. Pertimbangan memilih lokasi penelitian yaitu karena di Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan karena sekolah ini menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran Iqra'Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berkaitan dengan pengambilan sampel yang representative, dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, apabila jumlah siswa yang masih belajar Iqra lebih dari 100 orang maka yang akan di jadikan sampel adalah 15%, 25%. Tetapi apabila jumlah siswa yang masih belajar Iqra' kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Hal ini disebut dengan tehnik sampling jenuh.Menurut Teori Riduwan dalam buku Arief Rahman data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatof maupun kuantitatif, yang menunjukan fakta. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer atausumber data utama. Dan sumber data sekunder atau sumber data pendukung. Sumber data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam data primer yaitu wali kelas, ustadz, siswa yang belajar Iqra' di madrasah. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder yaitu daftar hadir mengaji, buku agenda kegiatan mengaji, absen siswa kelas XI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penerapan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membacaIqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dengan menggunakan pengolahan data dari hasil angket. Adapun untuk variabel X (Metode sorogan) dan variabel Y (peningkatan kemampuan membaca Iqra') peneliti menggunakan jawaban angket yang telah di sebarkan kepada seluruh sampel yang berjumlah 35 siswa dengan menggunakan rumus presentase seperti tabel berikut.

Metode Sorogan (X)

Tabel 4.1 Guru memberikan bimbingan mebaca Iqra' setiap hari

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Sangat setuju | 11 | 31% |
| Setuju | 22 | 63% |
| Ragu-ragu | 1 | 3% |
| Tidaksetuju | 1 | 3% |
| Jumlah Total | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atassiswa yang memberikan informasi sangat setuju guru memberikan bimbingan membaca Iqra' setiap hari di Madrasah Aliyah Negeri bengkulu Selatan berjumlah 31%, siswa yang setuju berjumlah 63% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 3%, siswa yang tidak setuju

berjumlah 3%.

Tabel 4.2 Guru memberikan bimbingan mebaca Iqra' sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Sangat setuju | 4 | 11% |
| Setuju | 13 | 37% |
| Ragu-ragu | 15 | 43% |
| Tidaksetuju | 3 | 9% |
| Jumlah Total | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan informasi sangat setuju guru memberikan bimbingan membaca Iqra' sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Negeri bengkulu Selatan berjumlah 11%, siswa yang setuju berjumlah 37% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 43%, siswa yang tidak setuju berjumlah 9%.

Tabel 4.3 Saya selalu mendatangi guru ketika hendak belajar Iqra'

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Sangat setuju | 23 | 66% |
| Setuju | 9 | 25% |
| Ragu-ragu | 3 | 9% |
| Tidaksetuju | - | - |
| Jumlah Total | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan informasi sangat setuju berjumlah 66%, siswa yang setuju berjumlah 25% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 9%.

Tabel 4.4 Sebelum belajar saya berdoa terlebih dahulu

| Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Sangat setuju | 13 | 37% |
| Setuju | 21 | 60% |
| Ragu-ragu | 1 | 3% |
| Tidaksetuju | - | - |
| Jumlah Total | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan informasi sangat setuju berjumlah 37%, siswa yang setuju berjumlah 60% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 3%.

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan informasi sangat setuju guru memberikan penjelasan yang singkat terhadap bacaan yang salah di Madrasah Aliyah Negeri bengkulu Selatan berjumlah 20%, siswa yang setuju berjumlah 60% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 20%.

| | | |
|---|---|---|
| Sangat setuju | 7 | 20% |
| Setuju | 26 | 74% |
| Ragu-ragu | - | - |
| Tidaksetuju | 2 | 6% |
| Jumlah Total | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memberikan informasi sangat setuju bahwa Pelajaran Iqra' menggunakan metode sorogan membuat hubungan saya dan guru lebih harmonis di Madrasah Aliyah Negeri bengkulu Selatan berjumlah 14%, siswa yang setuju berjumlah 66% dan siswa yang ragu-ragu berjumlah 20%.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka di dapat informasi yang merujuk pada rumusan masalah yang peneliti teliti maka didapat temuan penelitian yaitu: Setelah peneliti

melakukan penelitian tentang Hubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan Iqra siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan maka di dapat informasi dari hasil wawancara bahwa metode sorogan mempunyai hubungan dengan peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan angket siswa sebagai berikut: Analisis Pendahuluan Dalam analisis ini akan menganalisis tentang data Hubungan Metode Sorogan Dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan memperoleh data dari hasil angket. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui tujuan penelitian. Seluruh data darihasil penelitian dan penyebaran angket yang telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan proporsinya masing-masing yang mengacu pada tujuan penelitian. Untuk mengetahui Hubungan Metode Sorogan Dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan, maka data yang diperolehakan dianalisis statistik. Adapun dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy}=\frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum x)^2\}\{n\sum y^2-(\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
N = Jumlah subjek penelitian
$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y
$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel x
$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel y

Setelah diketahui hasil rata-rata diatas, kemudian dilanjutkan dengan langkah-langkah penggunaan rumus korelasi sebagai berikut: Mencari rumus korelasi Mencari koefesien korelasi ini, dimaksudkan untuk menghubungkan antar veriabel bebas (x) dan veriabel terikat (y), bukan dalam arti hubungan sebab akibat, melainkan hubungan searah. $r_{hitung}$ dapat dikonsultasikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel.4.30 Interpretasi Dari Nilai r

| *R* | Interpretasi |
|---|---|
| 0 | Tidakberkorelasi |
| 0,01-0,20 | Sangatrendah |
| 0,21-0,40 | Rendah |
| 0,41-0,60 | Agakrendah |
| 0,61-0,80 | Cukup |
| 0,81-0,99 | Tinggi |
| 1 | Sangattinggi |

Kemudian dimasukkan kedalam rumu s*product moment,* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum x)^2\}\{n\sum y^2-(\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
N = Jumlah subjek penelitian
$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y
$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel x
$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel y

Jawaban :

$$r_{xy}=\frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum X^2-(\sum x)^2\}\{n\sum y^2-(\sum y)^2\}}}$$

$$=\frac{35x33827-(1095x1073)}{\sqrt{\{35x34711-1199025\}\{35x33317-1151329\}}}$$

$$= \frac{1183945-1174935}{\sqrt{\{1214885-1199025\}\{1166095-1151329\}}}$$

$$= \frac{9010}{\sqrt{15860x14766}}$$

$$= \frac{9010}{\sqrt{234188760}}$$

$$= \frac{9010}{15303}$$

= 0,588

Kesimpulan = $r_{hitung} > r_{tabel}$= signifikan

=0,588>0,334 pada taraf 5%, berarti signifikan

=0,588>0,430 pada taraf 1%, berarti signifikan

Nilai r=0,588 yang berarti r mempunyai interpretasi yang cukup, dan hubungan antara variabel x dengan y ternyata positif dan signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Setelah dilakukan analisis data kualitatif dan kuantitaif, maka dapat disimpulkan bahwa metode sorogan berhubungan positif dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *r* hitung sebesar 0,588, kemudian pada tabel *r* dengan N=35, taraf signifikan 5% diperoleh hasil 5% yaitu 0,334 serta 1% yaitu 0,463. Dengan demikian nilai*r*hitung ≥ *r*tabel, makaterdapathubungan metode sorogan dalam peningkatan kemampuan membaca Iqra' siswa.

## DAFTAR PUSTAKA


Al-Hadi, Muhammad. 2006.*"Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pengembangan KemampuanQira"AhKitabKuningDiPondokPesantrenNurulUmmahKotagedeYogyakarta".* Jurnal Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Anwar, Rosihon. 2010.*Ulum Al-Quran,* Bandung: Pustaka Setia, Cet II.

Arif, Armai. 2002.*PengantarIlmuMetodologi Islam,* Jakarta: Ciputat Press

Depertemen Agama Ri. 2007. *Al-Quran Dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro

Depag RI. 2003. *PondokPesantren Dan Madrasah Diniyah,* Jakarta: DirektoratKelembagaan Agama Islam.

Fuji Astuti, Feky. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam,* Palembang: Noer Fikri.

Http://Kompasiana.Blogspot.Com.*MetodeSorogan*. Diakses 17 Desember 2019 Pukul 17:34.

Http://republika.co.id/berita/o5ar464/sorogan-dan-bandongan-metode-khas-pesantren. diakses jum'at. 08 April 2016. Pukul 11:00 WIB.

Humam, As'ad. 2017. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran.*Yogyakarta: Amm, Edisi Revisi.

Khalid Al-Amir, Najib. 2002.*Mendidik Cara Nabi Saw*, Bandung: PustakaHidayah.

Muhammad Ibn 'Alawi Al-Maliki Al- Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasani*, (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2003), Cet.1.

Ningsih, Suprihatin. 2016. *Perspektif Manajemen Program Keterampilan.* Yogjakarta:Budi Utama.

Nur Handayani, Iys. 2018.*"Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak"* Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembanganak Usia Dini, Vol.3 No 2.

Qaradhawi.Yusuf, *BagaimanaBerinteraksiDengan Al-Qur'an*, (Jakarta: PustakaAlkautsar, 2000).

Rahman, Arief. 2018.*Multidimensi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Multiple Intelligences Dan Dampaknya Terhadap Sikap Keagamaan Siswa Masdrasah Aliyah Bengkulu Selatan,* Palembang: Noer Fikri, Cet-Pertama

Rahman, Arief. 2018. *Resume Metodologi Penelitian Untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI).*Palembang: Noer Fikri, Cet-1

Sarwono, Jonathan. 2006 *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.*Yogyakarta: Graha Ilmu

Subhan, Cecep. 2013 *"Hubungan Antara Keteladanan Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Di Mi Attaufiq Megamendung-Bogor"*. JurnalFakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta

Sugiyono. 2007.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, Cet-3

**Copyright Holder :**
© Penulis (2021).

**First Publication Right :**
© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

**This article is under:**